

## **ABSTRAK**

### **11 Tahun Kepemimpinan Ali Sadikin : Perubahan Sosial Ekonomi Jakarta (1966-1977).**

**Oleh: Frima Ayu Septya, 2008 – 02334.**

Skripsi ini mengkaji mengenai kepemimpinan Ali Sadikin sebagai Gubernur Jakarta tahun 1966 hingga 1977. Kepemimpinan Ali Sadikin merupakan tipe kepemimpinan problem solving (penyelesaian masalah) yang dilatari zaman pemerintahan Orde Baru. Tujuan dari penelitian ini Menjelaskan kepemimpinan Ali Sadikin dalam penyelesaian permasalahan Sosial dan Ekonomi Jakarta di bawah rezim Orde Baru. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian sejarah dengan memanfaatkan dukungan sumber tertulis dan wawancara untuk mempertajam penulisan. Sumber tertulis didapat melalui penelusuran kepustakaan. Wawancara dilakukan terhadap beberapa personal yang terlibat menjadi saksi dalam Pembangunan Jakarta. Setelah melewati tahapan Heuristik di atas, dilanjutkan tahap kritik sumber, analisa dan interpretasi data dan diakhiri dengan pelaporan hasil penelitian berupa penulisan sejarah.

Dari hasil temuan bahwa Ali Sadikin merupakan Gubernur Jakarta yang dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan militer yang sedang mendominasi di Indonesia. Peralihan kekuasaan yang terjadi dari Rezim Demokrasi Terpimpin Soekarno ke Rezim Orde Baru dibawah Soeharto berdampak pada perubahan sosial ekonomi di Indonesia yang didukung oleh teknokrat(ekonom) Indonesia. Jakarta yang diterima Ali Sadikin merupakan warisan Soekarno berupa pembangunan yang belum selesai dalam usaha me-modernisasi Jakarta agar menjadi Kota pusat kekuatan baru (NEFO) untuk melawan kekuatan Lama (CONEFO). Sebagai Gubernur yang mempunyai obsesi mengenai pembangunan Jakarta yang modern, Ali Sadikin mengambil jalan yang berbeda. Usaha membuat Jakarta menjadi kota yang modern sekaligus westernis dilakukan dengan mengikut-sertakan partisipasi dan modal asing untuk menanamkan uangnya di Indonesia. Hal ini sejalan dengan rencana Pemerintah Pusat, yang disokong oleh teknokrat-teknokrat yang dijadikan menteri. Strategi penjagaan stabilitas negara untuk menarik minat pihak asing untuk menanamkan uangnya di Indonesia juga merupakan kunci kesuksesan perekonomian.